

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menggambarkan penggunaan media sosial dalam proses pengambilan keputusan berinvestasi saham oleh pengikut akun @ngertisaham. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengintegrasikan teori media richness dan model pengambilan keputusan Philip Kotler, penelitian ini menemukan bahwa media sosial digunakan dalam seluruh tahapan proses pengambilan keputusan investasi saham dari problem recognition, information search, evaluate of alternatives, purchasing, hingga post-purchase. Meskipun begitu, pola penggunaannya dalam penelitian ini bersifat heterogen atau berbeda pola antara satu individu dengan individu lainnya. Ditemukan pula bahwa media sosial secara seragam digunakan oleh informan sebagai sumber informasi investasi saham namun dengan tingkat kepercayaan yang berbeda. Level trust terhadap konten informasi saham di media sosial ini terbagi dalam sebuah hierarki: Tinggi, moderat, dan lemah.

Kata kunci: Investasi saham, Pengambilan Keputusan, Media Sosial, Trust

ABSTRACT

This study aims to describe the use of social media in the process of investment decision making by the followers of the @ngertisaham Instagram account. Using a qualitative descriptive approach by integrating media richness theory and Philip Kotler's decision making model, this study found that social media is used in all stages of the process of making stock investment decisions from problem recognition, information search, evaluate of alternatives, purchasing, to post-purchase. Even so, the pattern of use in this study is heterogeneous or different patterns between one individual and another individual. It is also found that social media is uniformly used by informants as a source of stock investment information but with a different level of trust. The level of trust in stock information content on social media is divided into a hierarchy: High, moderate, and weak.

Keywords: Stock Investment, Decision Making, Social Media, Trust.